

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian menjelaskan lebih dalam mengenai metode atau pendekatan yang dipakai untuk dapat melangsungkan penelitian. Dimulai dari pengenalan objek-objek penelitian, rancangan (desain) penelitian, variabel bebas dan terikat beserta proksi masing-masing variabel, juga menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, dan teknik *sampling* yang dipakai.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 20 untuk bisa menganalisa hubungan variabel bebas dengan terikat sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian dapat terjawab. Bab ini akan merinci teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif, uji asumsi-asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi.

A. Objek Penelitian

Objek adalah *hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan; benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya*. Sedangkan penelitian (riset) adalah penelitian secara ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan memperoleh fakta baru, atau penafsiran yang lebih baik (kbbi.web.id). Maka dapat disimpulkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran untuk diteliti secara ilmiah untuk memperoleh fakta.

Objek pada penelitian ini adalah tindakan agasivitas pajak (ETR), pada perusahaan Perseroan Terbuka yang bergerak dalam bidang manufaktur sektor



consumer goods sub sektor makanan dan minuman, yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Desain Penelitian

Dengan dibuatnya desain penelitian, penelitian akan memiliki sebuah cetak biru dan prosedur sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien dari perancangan hingga diperoleh jawaban daripada rumusan masalah penelitian.

Mengacu pada langkah-langkah pembuatan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:148), terdapat beberapa perspektif darimana pendekatan penelitian ini dapat ditinjau, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, dimana tujuan penelitian dilakukan adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah *monitoring*, yaitu mengawasi pergerakan subjek tanpa usaha mengejar umpan balik. Data yang digunakan adalah data sekunder atau yang telah diolah.

3. Kendali Peneliti Atas Variabel

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* (sesudah fakta), dimana penulis hanya meneliti fakta yang sudah terjadi tanpa bisa memanipulasinya, dan melaporkan hasil yang terjadi. Namun terdapat dua variabel kontrol.

4. Tujuan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tujuan riset ini adalah mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu termasuk dalam studi kausal (penelitian korelasi).

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang berlaku dalam penelitian ini adalah gabungan *time series* dan *cross-sectional*. Data yang diambil berasal dari periode 2017-2019 dan dari subjek yang berbeda-beda pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan studi statistik dengan melalui berbagai macam pengujian statistik, dengan tujuan mengetahui karakteristik suatu populasi berdasarkan sampel.

7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang mana dilakukan dalam kondisi lingkungan aktual, yaitu perusahaan yang telah terdaftar di BEI.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak akan menyebabkan penyimpangan yang berarti pada persepsi partisipan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel lain. Contohnya, pertumbuhan pohon dipengaruhi oleh sinar matahari, jumlah air, dan penggunaan pupuk, maka pertumbuhan pohon adalah variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel dependen penelitian ini adalah Agresivitas Pajak (*Tax Aggressiveness*) yang diukur dengan proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Agresivitas pajak secara singkat adalah seberapa besar usaha perusahaan untuk mengurangi beban pajak. ETR atau tarif pajak efektif adalah persentase pendapatan perusahaan yang dipakai untuk membayar pajak. Proksi ETR banyak dipakai oleh peneliti terdahulu untuk dalam pengukuran agresivitas pajak. ETR dan agresivitas pajak berbanding terbalik, jika ETR tinggi berarti agresivitas pajak rendah, dan sebaliknya. Rumus perhitungan ETR adalah beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak (Astuti & Aryani, Y. A, 2016; Hadi & Mangoting, 2014; Atari, Nasir, & Ilham, 2016; Amril, Puspa, & Fauziati, 2015).

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan } i, t}{\text{Laba sebelum pajak } i, t}$$

Keterangan:

- a. *Beban pajak penghasilan* = pajak penghasilan badan perusahaan i dalam tahun t
- b. *Laba sebelum pajak* = pendapatan sebelum pajak perusahaan i dalam tahun t

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Contohnya bintang iklan dan promosi memengaruhi penjualan produk, variabel independen adalah bintang iklan dan promosi.

a. Diversitas Gender Direksi

Menurut Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Direksi adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab



penyusunan dan pengurusan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan menjadi perwakilan perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai peraturan anggaran dasar. Variabel ini adalah variabel *dummy*, kehadiran minimal satu anggota wanita dalam Direksi, akan direpresentasikan dengan “1”, sedangkan bila tidak ada anggota wanita sama sekali, akan direpresentasikan dengan angka “0”.

b. Diversitas Gender Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah suatu Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan perusahaan telah mengimplementasikan tata kelola yang baik dalam setiap tingkat dari organisasi perusahaan (Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 angka 6). Variabel ini juga adalah variabel *dummy*, adanya wanita diwakili angka 1, dan angka 0 jika tidak ada.

c. Diversitas Gender Komite Audit

Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai perantara antara pemegang saham dan Dewan Komisaris dengan manajemen (Direksi), terdiri dari minimal tiga anggota. Kehadiran anggota wanita dalam komite audit disimbolkan dengan angka 1, ketidakhadiran disimbolkan dengan angka 0.

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial menurut Novitasari, Ratnawati, & Silfi, (2017) adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen. Pohan (2008) (dalam Hernawati, 2018) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial, akan semakin baik performa perusahaan, karena kepentingan pemilik menjadi kepentingan manajer juga. Kepemilikan manajerial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dihitung dengan rumus jumlah saham manajerial dibagi jumlah saham beredar dikali seratus persen. Umumnya persentase kepemilikan saham telah dicantumkan di laporan tahunan perusahaan di bagian “Kepemilikan Saham” (Sartono, 2010 dalam Damayanti & Suartana, 2014).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

e. **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh perusahaan, lembaga, bank, dan lainnya (Novitasari et al., 2017). Menurut Amril et al. (2015) saham institusional adalah saham yang dimiliki oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya. Kepemilikan oleh pihak eksternal dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sehingga diharapkan kepemilikan institusional mampu menurunkan agresivitas pajak. Rumus kepemilikan institusional adalah jumlah saham milik institusi dibagi dengan jumlah saham beredar dikali seratus persen (Sartono, 2010 dalam Damayanti & Suartana, 2014).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang tetap konstan yang dikendalikan oleh peneliti. Contohnya dalam penelitian mengenai pengaruh ukuran adonan kukis, suhu oven, dan durasi memanggang terhadap ukuran kukis, variabel kontrol adalah bahan adonan, tipe oven dan hasil panggangan sebelumnya.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah:



a. Size (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat ditentukan berdasarkan jumlah aset atau penjualan bersih perusahaan. Semakin besar aset perusahaan, maka semakin besar ukuran suatu perusahaan. Aset yang dimiliki oleh perusahaan, mengalami penyusutan setiap tahunnya yang akan mengurangi laba bersih sehingga dapat menjadi kesempatan melakukan agresivitas pajak (H. W. Putri, Handayani, & Djefris, 2018). Ukuran perusahaan diukur dengan rumus:

$$Size = Ln (Total Aset)$$

b. Leverage

Leverage adalah penggunaan hutang untuk membiayai entitas, yang sering diukur sebagai rasio jumlah hutang (*debt*) terhadap ekuitas atau liabilitas terhadap aset (Godfrey et al., 2010:508 dalam Ngadiman & Puspitasari, 2014). Lebih lanjut Kurniasih & Sari (2013) menjelaskan *leverage* adalah peningkatan jumlah utang yang menimbulkan pos biaya tambahan, yaitu bunga (*interest*) dan menyebabkan penurunan beban pajak penghasilan WP Badan. *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mengukur seberapa besarnya ekuitas dibiayai oleh hutang, seperti yang digunakan pada beberapa penelitian oleh Kurniasih & Sari (2013), Putri (2016), dan Putriningsih, Suyono, & Herwiyanti (2018).

$$DER = \frac{Total Liabilitas (Debt)}{Total Ekuitas (Equity)} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis	Rumus/Keterangan	Skala
1	Agresivitas Pajak	Dependen	$ETR = \frac{Beban pajak penghasilan i, t}{Laba sebelum pajak i, t}$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	Diversitas Gender Direksi	Independen	Variabel <i>dummy</i> , diberi nilai 1 bila terdapat anggota wanita, nilai 0 jika tidak ada anggota wanita.	Nominal
3	Diversitas Gender Dewan Komisaris	Independen	Variabel <i>dummy</i> , diberi nilai 1 bila terdapat anggota wanita, nilai 0 jika tidak ada anggota wanita.	Nominal
4	Diversitas Gender Komite Audit	Independen	Variabel <i>dummy</i> , diberi nilai 1 bila terdapat anggota wanita, nilai 0 jika tidak ada anggota wanita.	Nominal
5	Kepemilikan Manajerial	Independen	$MAN = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
6	Kepemilikan Insitusal	Independen	$INST = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
7	Size	Kontrol	Size = Ln(Total Aset)	Rasio
8	Leverage	Kontrol	$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dengan sumber data sekunder. Data kuantitatif berarti variabel-variabel penelitian diinput dalam bentuk angka untuk diolah. Data sekunder artinya data yang bersumber dari catatan orang lain atau data yang telah diolah oleh orang lain seperti laporan, catatan, atau dokumen lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi data sekunder dan studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen perusahaan yang diperlukan untuk penelitian ini, yaitu laporan tahunan 2017-2019 yang dapat diakses oleh publik secara *online* melalui situs web BEI yaitu www.idx.co.id maupun lewat situs web resmi masing-masing perusahaan yang diteliti. Studi pustaka dilakukan dengan dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam penelitian-penelitian sebelumnya, makalah, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang temanya berhubungan dengan yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik *sampling* yang penulis pakai merupakan *nonprobability sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kemungkinan yang sama rata untuk terpilih menjadi sampel; dengan metode *purposive sampling*, metode yang memilih sampel dengan kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2017). Metode ini digunakan agar sampel yang nantinya terpilih sama-sama memiliki kriteria yang sesuai dengan yang diperlukan oleh penelitian. Adapun kriteria sampel yang diperlukan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang masih *listing* di BEI berturut-turut dari tahun 2017-2019,
- b. Laporan keuangan perusahaan dalam mata uang Rupiah,
- c. Laporan keuangan dan/atau tahunan perusahaan lengkap (sesuai variabel penelitian yang diteliti),
- d. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan dengan periode per 31 Desember,
- e. Perusahaan tidak mengalami rugi (laba bersih negatif) pada tahun 2017-2019.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang masih <i>listing</i> di BEI berturut-turut pada periode 2017-2019	47
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dalam mata uang Rupiah	(2)
Perusahaan Laporan keuangan dan/atau Laporan Tahunan tidak lengkap	(17)
Perusahaan yang mengalami rugi	(16)
Jumlah perusahaan	12
Jumlah perusahaan (3 tahun x 12)	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Data penelitian ini dianalisa dengan teknik data panel (*pool data*) yang disebut juga Uji Pooling. Teknik analisa data panel dipakai untuk dapat menghasilkan hasil analisa yang lebih akurat bagi data yang merupakan gabungan antara *time series* dan *cross section* (Munajat, 2015). Setelah mengumpulkan data untuk masing-masing variabel yang diperlukan pada penelitian melalui dokumentasi laporan tahunan dan laporan keuangan, data ini akan diolah menggunakan program SPSS 20, sehingga dapat dianalisa hubungan dan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistika yang menggambarkan atau mendeskripsikan data dengan menunjukkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016:19). Jenis statistik deskriptif hanya menggambarkan suatu kelompok tanpa bermaksud menarik kesimpulan mengenai populasi atau kelompok yang lebih besar (Sudjana, 1996:7) (dalam Nasution, 2017). Sehingga dapat disimpulkan tabel *descriptive statistics* berguna untuk menganalisa data untuk lebih memahaminya.

Pada penelitian ini, nilai yang digunakan untuk mendeskripsikan data adalah nilai minimum, maksimum, dan rata-rata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat macam asumsi klasik yang perlu dipenuhi untuk menganalisa kualitas data, sehingga validitas data terbukti dan terhindar dari bias. Empat uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi apakah variabel residual berdistribusi normal. Data penelitian yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji F dan uji t berasumsi bahwa residual berdistribusi normal, sehingga apabila asumsi klasik normalitas dilanggar, pengujian statistik menjadi tidak layak digunakan pada sampel berjumlah kecil (Ghozali, 2016:154).

Normalitas data dapat diuji menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Dengan grafik ini bisa disimpulkan apabila penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal dan dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari garis diagonal, maka data berdistribusi normal.

Selain itu dapat menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat melalui tabel Tests of Normality, bagian Kolmogorov-Smirnov kolom *significance* (Sig.), bila angka Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya bila Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians tersebut tetap (sama), maka dinamakan Homoskedastisitas, kalau tidak sama maka disebut Heteroskedastisitas.



Dalam model regresi yang baik harus tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Pengujian heteroskedastisitas penelitian ini dilakukan dengan cara melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot*, dimana:

- (1) Apabila titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah koordinat $X, Y = 0,0$; dan tidak tumpang tindih, tidak ada pola zig zag, pola bergelombang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Sebaliknya jika titik-titik hanya ada di atas daerah 0 sumbu X dan Y, titik-titik menumpuk, membentuk pola tertentu, berarti terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu suatu periode (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Bila terdapat korelasi berarti ada gejala autokorelasi. Persamaan regresi yang layak dipakai dalam sebuah penelitian adalah yang tidak terdapat autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat digunakan uji Durbin-Watson (Field, 2009:220). Keputusan ada tidaknya autokorelasi dilihat dari tabel DW:

- (1) Apabila $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi
- (2) Bila $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi
- (3) Tidak ada kesimpulan bila $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$
(Gujarati, 2003 dalam Indriani, 2019)

Bila tidak bisa diambil kesimpulan dari uji Durbin-Watson maka akan dilanjutkan dengan *runs test* (Indriani, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016:103). Pengujian multikolinearitas perlu dilakukan pada semua penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Pada variabel penelitian seharusnya tidak terdapat hubungan (korelasi tinggi) antar sesama variabel independen, jika ada korelasi antar variabel independen disebut multikorelasi.

Ada tidaknya multikolinearitas dapat diukur dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*) pada tabel Coefficients kolom Collinearity Statistics. Jika *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 disimpulkan tidak ada multikolinearitas (Field, 2009:220-224).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisa yang bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen seandainya nilai variabel-variabel bebas telah diketahui sebelumnya. Selain itu juga untuk mengetahui arah hubungan variabel dependen dengan variabel-variabel bebas (Yuliara, 2016).

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$TA = \beta_0 + \beta_1 GDDIR + \beta_2 GDCOM + \beta_3 GDAC + \beta_4 KM + \beta_5 KI + \beta_6 KA + \beta_7 Size + \beta_8 LEV + e$$

Keterangan:

TA = Agresivitas pajak yang diukur dengan proksi ETR

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

GDDIR = Diversitas gender anggota Direksi



GDCOM = Diversitas gender anggota Dewan Komisaris

GDAC = Diversitas gender anggota Komite Audit

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

KA = Kepemilikan Asing

Size = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage* atau tingkat pendanaan dengan hutang

e = error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F adalah pengujian pengaruh variabel-variabel independen secara bersamaan (simultan) pada variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) kolom Sig. Apabila:

- Nilai Sig. < 0,05, maka tolak hipotesis 0, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan oleh variabel-variabel independen pada variabel dependen.
- Nilai Sig. > 0,05, maka tidak tolak (alias menerima) hipotesis 0, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan oleh variabel-variabel independen pada variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Lain halnya dengan pengujian secara simultan dengan uji F, uji t menguji seberapa pengaruh variabel-variabel independen secara masing-masing (parsial/individual) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Keputusan menerima atau menolak hipotesis dapat dilihat dari tabel Coefficients kolom Sig. Apabila:

1. Sig. < 0,05, maka tolak hipotesis 0, artinya terdapat pengaruh signifikan masing-masing variabel independen pada variabel dependen.
2. Sig. > 0,05, maka tidak tolak hipotesis 0, artinya terdapat pengaruh signifikan masing-masing variabel independen pada variabel dependen.

7. Uji r^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai koefisien determinasi intinya mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai r kuadrat dimulai dari nol sampai satu. Semakin besar nilai r^2 (semakin mendekati 1), berarti semakin besar kemampuan variabel-variabel bebas yang diteliti dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil atau makin mendekati 0, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016:95).

Pengujian r^2 dapat dilangsungkan apabila hasil uji F menunjukkan nilai Sig. dibawah 0,05 dengan kata lain variabel-variabel independen sudah terbukti berpengaruh signifikan secara simultan pada variabel dependen.